



Serunya Bertualang

Made Narendra Agung Pradipta



Tara Salvia
Centre of Excellence

Namaku Made Narendra Agung Pradipta. Aku biasa dipanggil Narend. Aku lahir di RS Buah Hati, tepatnya di Tangerang Selatan. Aku lahir di tanggal 30 Maret 2011 yang berarti umurku 11 tahun, di tahun ini yaitu tahun 2022. Hobiku adalah bermain sepak bola. Aku anak yang aktif dan antusias ketika ada hal yang baru aku temukan. Selain itu, aku juga anak yang ceria dan ramah. Makanan favoritku adalah rendang. Aku berasal dari keturunan Bali. Aku akan menceritakan pengalaman seruku yaitu pergi ke Bali dengan naik mobil.

Suatu hari, sekitar pukul 4 pagi aku dibangunkan oleh mama. Aku harus segera bangun jika tidak aku bisa tertinggal.

“Narend, ayo segera bangun,” kata mama sambil membangunkanku.

“Kenapa ma?” tanyaku.

“Yok siap-siap berangkat,” jawab mama.



Ketika mama membangunkanku, aku teringat bahwa aku dan keluargaku akan berangkat ke Bali naik mobil. Aku langsung siap-siap seperti cuci muka, ganti baju, dan lain-lain. Setelah semua sudah siap, aku memulai perjalanan. Sebelum ke Bali, kami akan singgah di Kota Malang. Di perjalanan, aku mulai merasa ngantuk.

“Tidur saja dulu, waktu perjalanan masih lama,” kata mama dan papa.

“Berapa jam lagi kita akan sampai di Kota Malang,” tanyaku kepada mama.

“Yaaa mungkin sekitar 15 jam lagi,” jawab mama.

Akhirnya aku memutuskan untuk tidur. Aku terbangun ketika tiba di tempat istirahat. Kemudian aku melihat aplikasi peta, ternyata perjalanannya masih 7 jam lagi agar bisa sampai ke hotel di Malang. Aku keluar dari mobil dan mencari makanan untuk mengisi perutku yang mulai terasa lapar. Tidak lama waktu istirahat, aku langsung kembali masuk ke mobil dan melanjutkan perjalanan. Aku menikmati perjalanan kala itu. Tiba di kawasan Kota Malang aku merasa senang karena sudah sampai dan bisa beristirahat. Aku menginap di hotel daerah Malang.



Keesokan harinya, aku dan keluargaku pergi ke Eco Park. Menurutku Eco Park itu unik. Di sana aku dapat berkeliling menaiki skuter listrik. Aku juga melihat banyak sekali hewan, tetapi hewan yang paling banyak adalah burung. Aku sangat menyukai burung beo, karena terdapat campuran warnanya yang unik di bulunya. Ketika aku melihat burung beo, ada jasa foto dengan burung beo. Aku dan

keluargaku pun foto bersama. Aku masih menyimpan foto tersebut sampai sekarang. Sebelum kembali ke hotel, aku makan terlebih dahulu di restoran. Setelah selesai makan aku kembali ke hotel. Selama di Malang, selain ke Eco Park aku juga pergi ke Jatim Park 3 dan perkebunan apel.

Setelah ke Malang, petualangan selanjutnya adalah pergi ke Banyuwangi. Bertualang ke Banyuwangi adalah bagian yang paling seru menurutku. Perjalanan ke Banyuwangi kurang lebih 12 jam. Di Banyuwangi, aku berkunjung ke rumah kos saudara mamaku yang tinggal di Banyuwangi. Aku menginap di sana untuk beristirahat.



Hari berikutnya, aku bersiap untuk berenang di penangkaran hiu. Tempatnya ada di laut daerah Banyuwangi, untuk bisa sampai kesana aku harus naik kapal terlebih dahulu. Aku berenang di lautan yang luas bersama hiu. Aku juga ditemani seorang pemandu. Menurut pemanduku, hiu tersebut tidak akan menyerang kecuali jika diganggu. Selain berenang bersama hiu, aku juga melihat pulau

Bali dari kejauhan. Setelah lelah berenang, aku memutuskan untuk kembali dan beristirahat. Ada yang membuat aku terkejut, saat aku dan keluarga kembali menggunakan kapal, tetapi kakakku memilih berenang ke pantai bersama pemandunya. Aku merasa kagum kepada kakak. Karena berhasil berenang hingga ke tepi pantai. Sebelum kembali ke penginapan, aku makan terlebih dahulu. Malam harinya kami menginap di Banyuwangi. Aku menikmati udara malam itu sambil mengatakan kepada mama bahwa aku tidak sabar menunggu hari esok tiba.

“Ma, besok mau ke mana?” tanyaku.

“Lihat saja besok,” jawab mama.

Pagi hari tiba, matahari hari mulai terbit. Aku dan keluargaku kembali melanjutkan perjalanan. Aku melihat jalan dan sudah tiba di

Pelabuhan Ketapang. Ternyata aku akan naik kapal feri.

“Pa kita mau pergi ke mana?” tanyaku dengan heran.

“Kita akan menyebrang ke Bali,” kata papa.

Kapal mulai meninggalkan pelabuhan. Kemudian terdengar informasi dari pengeras suara bahwa perjalanan Banyuwangi ke Bali kurang lebih 45 menit. Saat di kapal, aku agak pusing karena kapalnya bergoyang cukup kencang. Hampir saja aku mabuk laut. Tiba di Bali perasaanku senang, akhirnya bisa sampai ke tempat tujuan setelah beberapa hari perjalanan.

Perjalanan kali ini sangat berkesan bagiku. Banyak pengalaman baru yang aku dapatkan. Aku mudah beradaptasi dengan situasi, keadaan dan tidak mengeluh selama perjalanan yang panjang ini.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.